

# **KEBIJAKAN EKSPANSIF DAN KONTRAKTIF PADA IS-LM**

# BAGAIMANA PERMINTAAN AGREGAT DIBENTUK

- ❑ Dibentuk Oleh Pasar Komoditi (Sektor Riil)

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$I = S$$

- ❑ Dibentuk Oleh Pasar Uang (Sektor Moneter)

$$MD = MS$$

$$L = M$$

Dimana  $MD = MD_1 + MD_2$

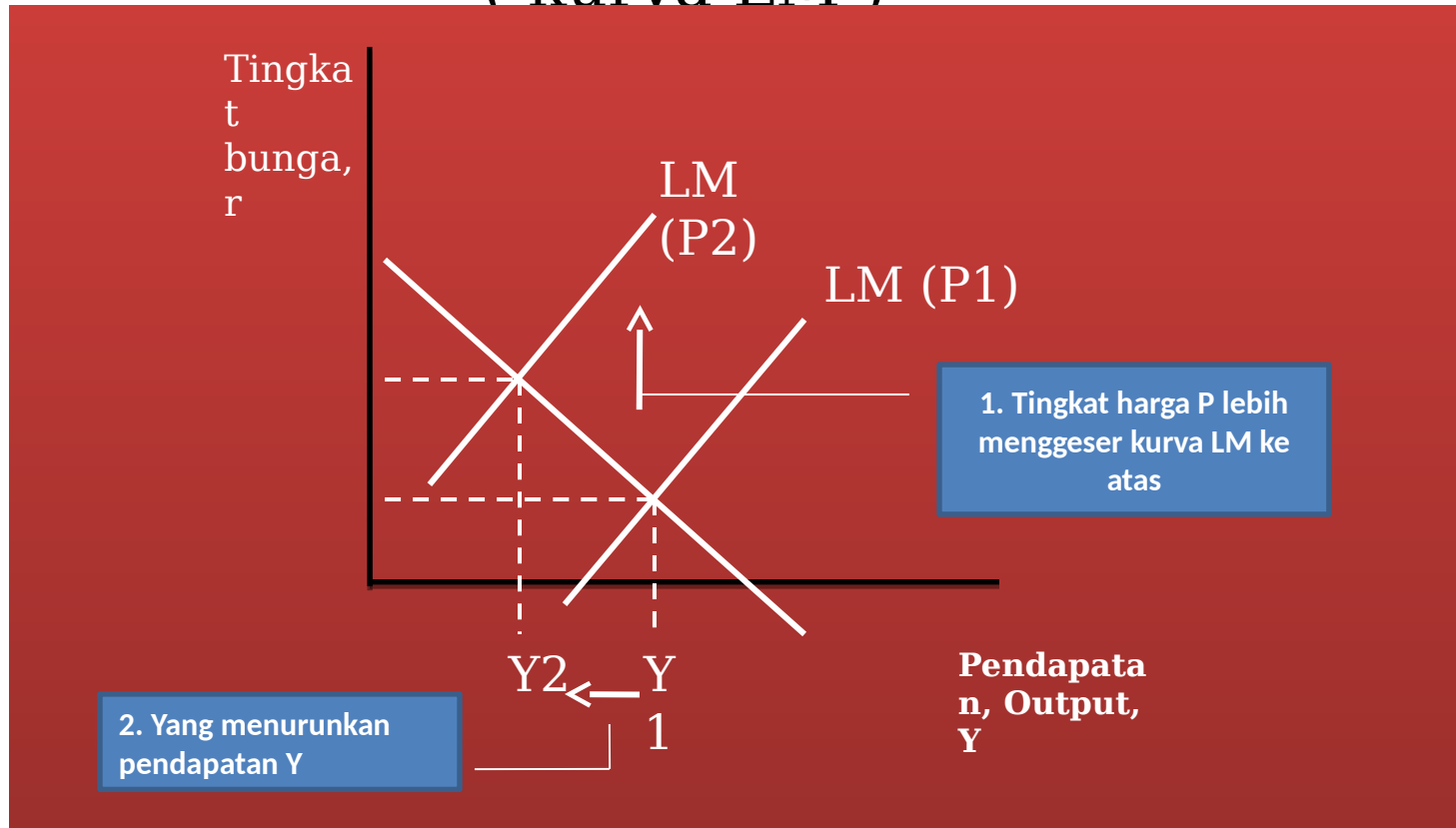
$$AD = Y = C + I + G + (X - M)$$

**Masing – masing dari keempat komponen tersebut memberikan kontribusinya bagi permintaan agregat barang dan jasa. Diasumsikan bahwa harga adalah konstan atau tidak berubah. Ini juga berarti semua variable adalah diasumsikan riil dan tidak ada inflasi.**

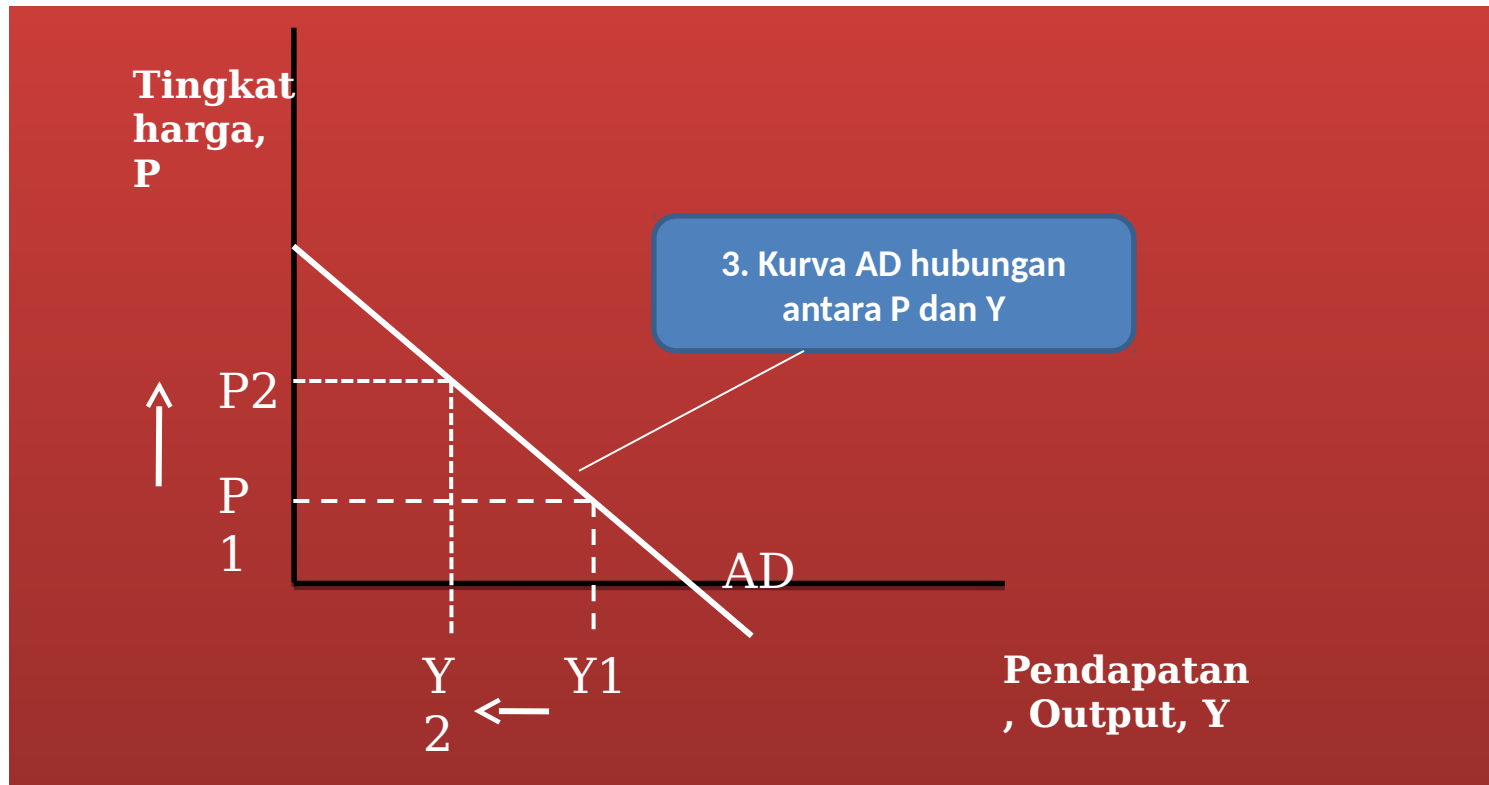
# **KURVA PERMINTAAN AGREGAT**

**Kurva menunjukkan hubungan negatif antara pendapatan nasional dengan tingkat harga. Dengan kata lain, kurva permintaan agregat menunjukkan sekumpulan titik ekuilibrium yang muncul dalam model IS - LM ketika kita mengubah tingkat harga dan melihat apa yang terjadi pada pendapatan.**

Diantara pembentuk kurva penawaran agregat yaitu pasar Barang ( kurva IS ) dan pasar Uang ( kurva LM )



**Model IS - LM**



## Kurva Permintaan Agregatif

**Setiap pasang nilai  $P$  dan  $Y$  pada kurva permintaan agregat berhubungan dengan satu titik di mana baik pasar barang maupun pasar uang berada dalam keseimbangan. Kurva permintaan agregat jauh lebih rumit dibandingkan kurva permintaan pasar atau individu yang sederhana.**

**Kurva AD bukan kurva permintaan pasar, dan kurva ini bukan jumlah dari semua kurva permintaan pasar dalam perekonomian, karena permintaan pasar bersifat individual.**

## CONTOH KASUS:

Diketahui Data hipotetis sebagai berikut:

### Sektor Riil:

$C = 2860 + 0.4Y_d$ ;  $I = 1989 - 16.915r$ ;  $Tr = 240$ ;  $T_x = 20\%$  dari National Income.

### Sektor Moneter:

$M_s = 6340$ ;  $M_d1 = 0.54Y$ ; dan  $M_d2 = 1210 - 12.960r$

- Susunlah fungsi IS – LM
- Hitung tingkat bunga dan pendapatan nasional ekuilibrium (gunakan 3 desimal)
- Jika Bank Sentral melakukan kebijakan moneter **kontraktif**, sehingga jumlah uang beredar turun 15%, Hitunglah tingkat bunga dan pendapatan nasional di ekuilibrium yang baru.
- Gambarkan ekuilibrium awal dan ekuilibrium setelah berubah dalam satu kuadran



## Perbedaan Belanja Pemerintah dengan Transfer Payment

***Belanja Pemerintah*** ialah pengeluaran pemerintah (termasuk barang dan jasa) untuk penyelenggaraan pemerintahan yang didasarkan pada APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dalam kurun waktu tahunan. Nantinya dari pengeluaran ini pemerintah mendapatkan imbal balik. Seperti gaji pegawai negeri, alat tulis, gedung, dan lain sebagainya untuk keperluan operasional pemerintahan.

***Transfer Payment*** ialah pengeluaran pemerintah yang bukan merupakan pengeluaran terhadap jasa produksi pada tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan nasional tahun lalu. Pengeluaran ini disalurkan diluar pembayaran produksi yang nantinya pemerintah juga tidak mendapatkan feedback dari pengeluaran tersebut. Seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), tunjangan pensiunan, dan sebagainya.

Perbedaan yang jelas terlihat dari pengertian diatas ialah belanja pemerintah pada pengeluarannya pemerintah

## PDB ( Y )

Yaitu jumlah dari konsumsi ( C ), Investasi ( I ), Belanja Pemerintah ( G ), dan ekspor netto ( X - M )

$$Y = C + I + G + X_{net}$$

Masing – masing dari keempat komponen tersebut memberikan kontribusinya bagi permintaan agregat barang dan jasa. Untuk saat ini, belanja pemerintah kita asumsikan tetap, berdasarkan kebijakan.

Namun ketiga komponen lainnya yaitu konsumsi, investasi dan ekspor netto tergantung pada kondisi perekonomian dan khususnya tingkat harga.

**Yang menyebabkan KURVA  
PERMINTAAN AGREGAT DAPAT  
BERGESER antara lain :**

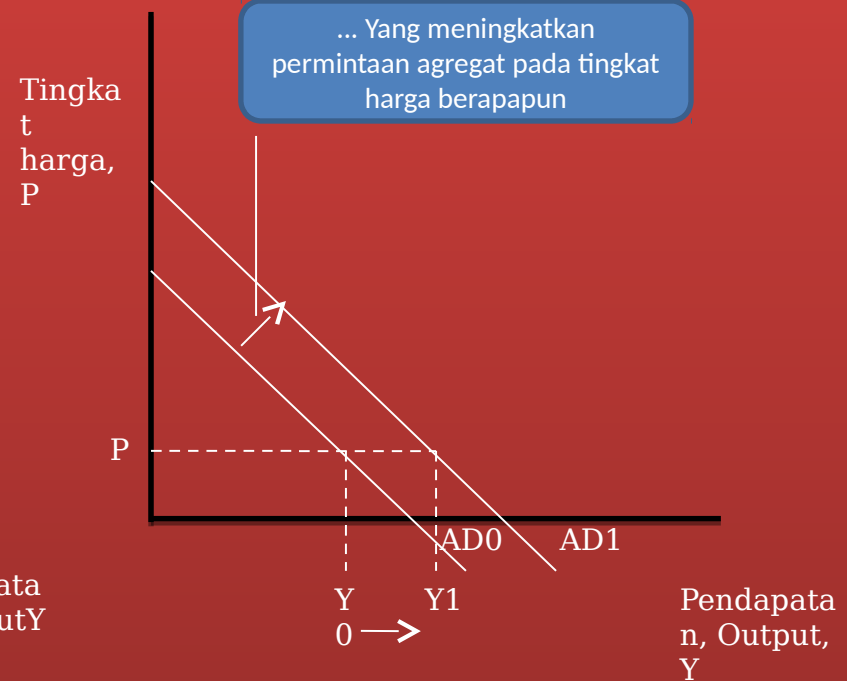
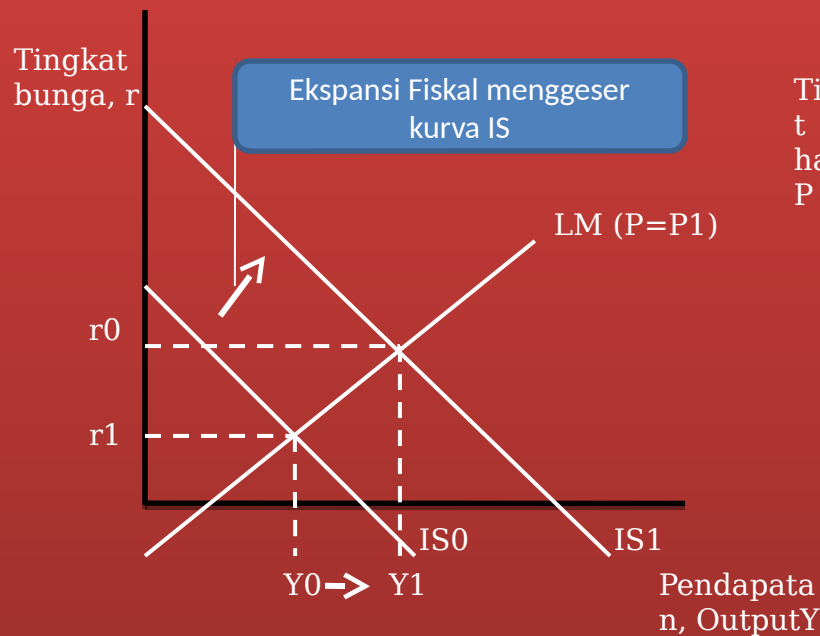
- ❖ Kebijakan Fiskal Ekspansif**
- ❖ Kebijakan Fiskal Kontraktif**
- ❖ Kebijakan Moneter Ekspansif**
- ❖ Kebijakan Moneter Kontraktif**

## ❖ Kebijakan Fiskal Ekspansif

$G \uparrow \rightarrow$  Kurva AD bergeser ke kanan  
 $Tx \text{ net} \downarrow \rightarrow$  Kurva AD bergeser ke kanan

Kenaikan  $G$  menaikkan keluaran ( pendapatan ) agregat yang direncanakan, yang selanjutnya akan menyebabkan kenaikan keluaran pada masing – masing tingkat harga yang mungkin.

Penurunan  $T$  menyebabkan konsumsi naik. Konsumsi yang lebih tinggi selanjutnya menaikkan pengeluaran agregat yang direncanakan, yang menimbulkan kenaikan keluaran pada setiap harga yang mungkin.



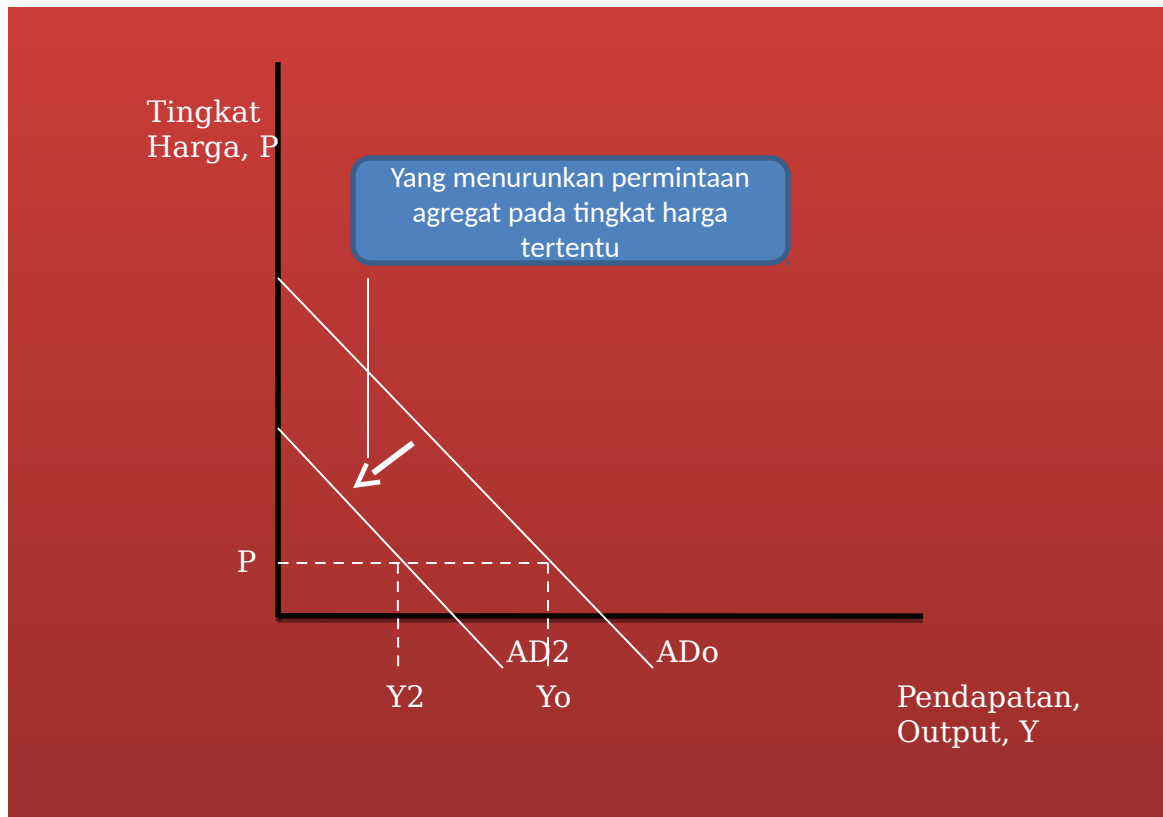
## Kebijakan Fiskal Ekspansioner

Akibat kenaikan pengeluaran pemerintah (  $G$  ) atau penurunan pajak neto (  $T_x \text{ net}$  ) terhadap kurva AD menyebabkan kurva permintaan agregat (  $AD_0$  ) bergeser ke kanan dari  $AD_0$  ke  $AD_1$ .

## ❖ Kebijakan Fiskal Kontraktif

$G \downarrow \rightarrow$  kurva AD bergeser ke kiri.

$Tx \text{ net} \uparrow \rightarrow$  kurva AD bergeser ke kiri.



## Kebijakan Fiskal

### Kebijakan Fiskal Kontraktif

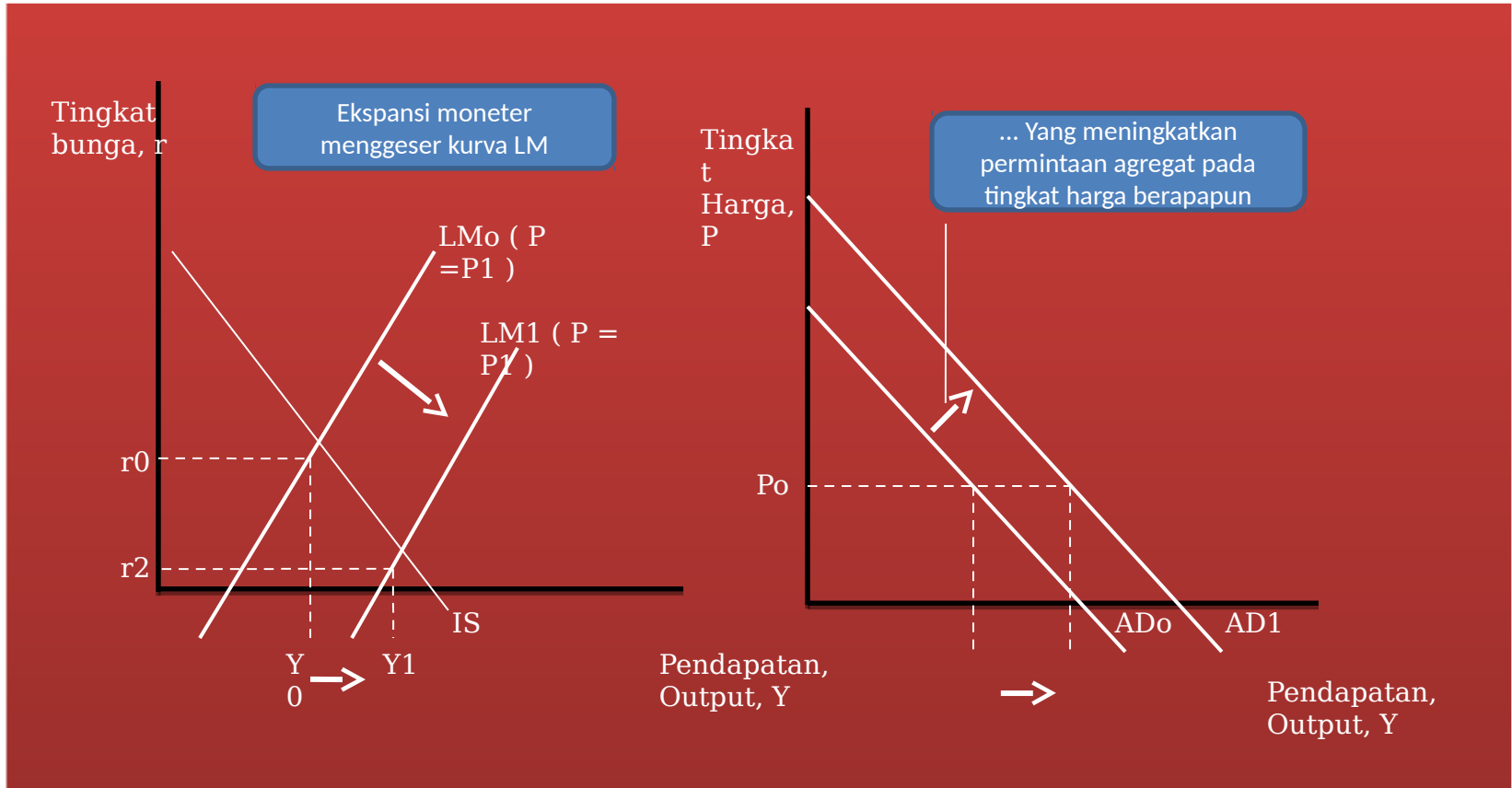
Akibat penuruna pengeluaran pemerintah (  $G$  ) atau kenaikan pajak neto (  $T_x \text{ net}$  ) terhadap kurva AD menyebabkan kurva permintaan agregat (  $ADo$  ) bergeser ke kiri dari  $ADo$  ke  $AD2$

## ❖ KEBIJAKAN MONETER EKSPANSIF

MS  $\uparrow$   $\rightarrow$  Kurva AD bergeser ke kanan

Kenaikan ( pendapatan ) agregat,  $Y$ . MS menurunkan tingkat suku bunga, yang menaikkan investasi yang direncanakan ( dan demikian pengeluaran agregat yang direncanakan ). Hasil akhirnya adalah kenaikan keluaran pada masing – masing tingkat harga yang mungkin sehingga menyebabkan kurva AD bergeser.





## Kebijakan Moneter

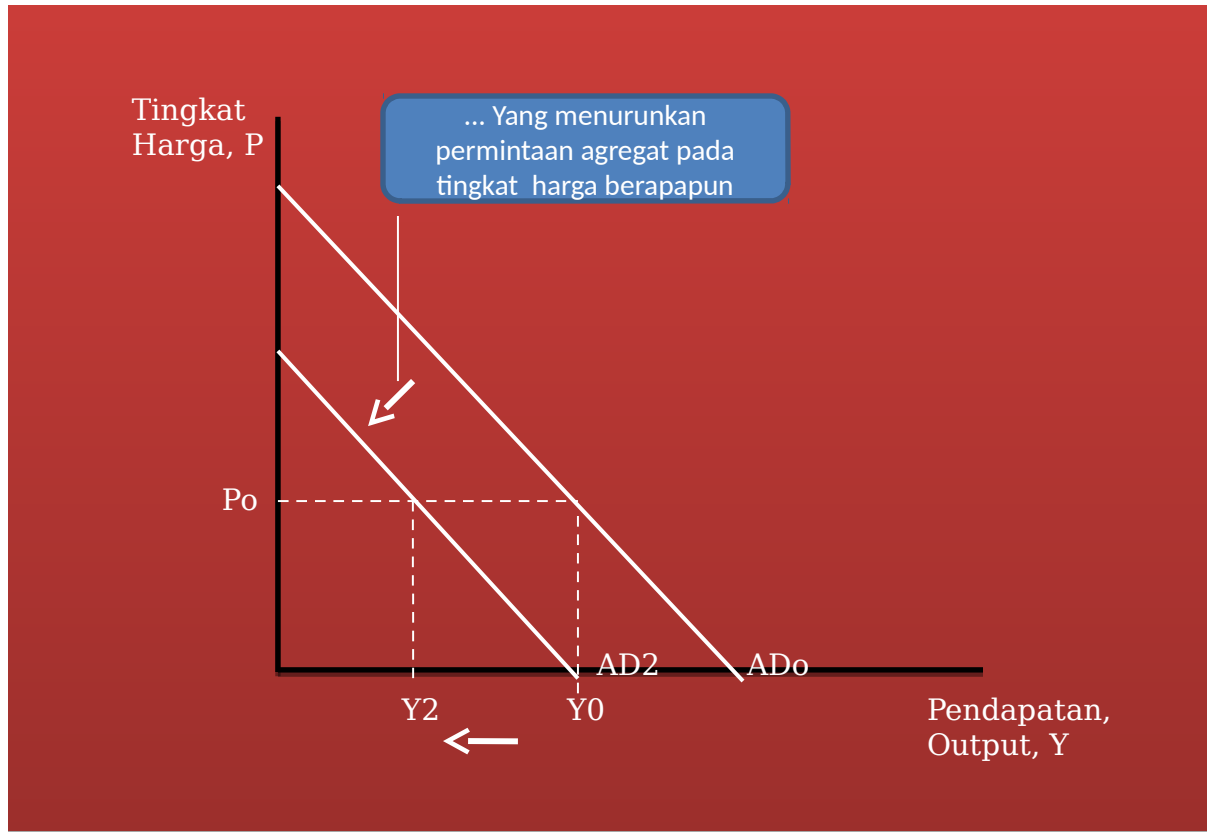
Akibat kenaikan penawaran uang terhadap kurva  $AD$ , maka menyebabkan pergeseran pada kurva permintaan  $AD$ , sehingga kurva permintaan agregat  $AD_0$  bergeser ke kanan dari  $AD_0$  ke  $AD_1$

# **Kebijakan Moneter Ekspansif Atau Dapat Dikatakan Kebijakan Uang Longgar Antara Lain :**

- ❑ OPT ( Operasi Pasar Terbuka ) atau pasar terbuka dengan melakukan aksi beli saham atau surat berharga.
- ❑ Dengan menurunkan tingkat bunga (  $r$  )
- ❑ Dengan menurunkan cadangan minimum (  $rr$  )

## ❖ KEBIJAKAN MONETER KONTRAKTIF

MS ↓ → kurva AD bergeser ke kiri



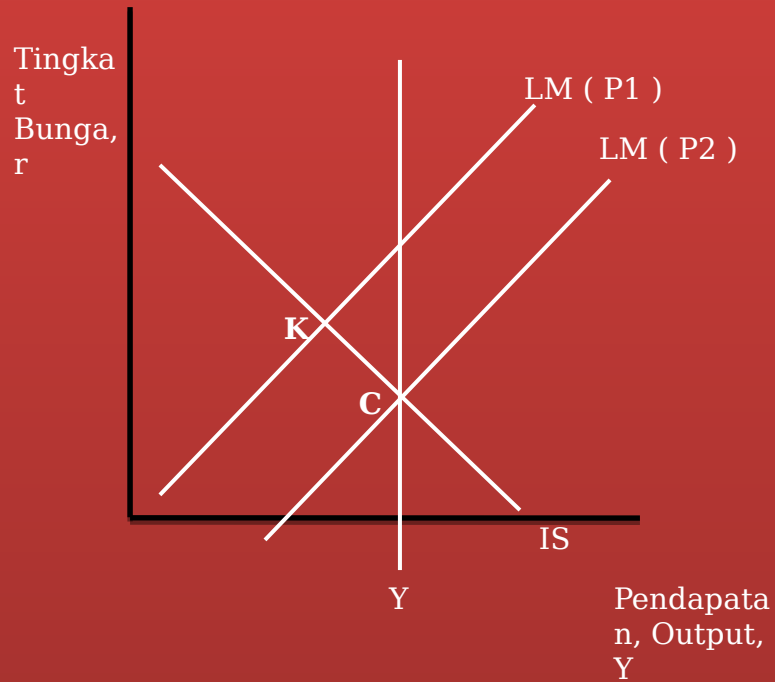
## Kebijakan Moneter

Akibat penurunan penawaran uang ( MS ) terhadap kurva AD, maka menyebabkan pergeseran kurva pada permintaan agregat AD, sehingga kurva permintaan agregat  $AD_0$  bergeser ke kiri dari  $AD_0$  ke  $AD_2$

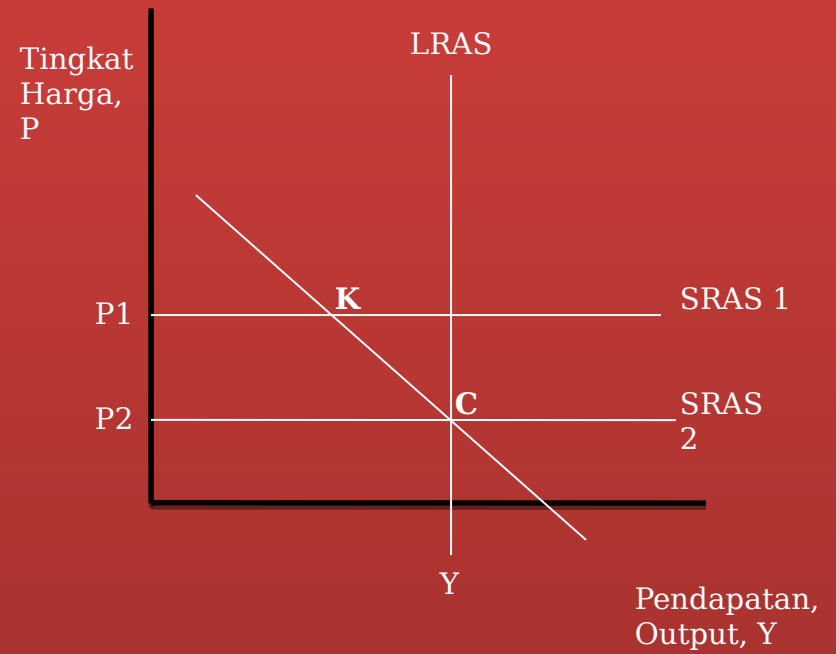
# **Kebijakan Moneter Kontraktif atau dapat dikatakan kebijakan uang ketat dapat dilakukan dengan :**

- ❑ OPT ( Operasi Pasar Terbuka ) dengan melakukan aksi jual surat berharga
- ❑ Dengan menaikkan tingkat bunga (  $r$  )
- ❑ Dengan menaikkan cadangan minimum (  $rr$  )

# **EKUILIBRIUM JANGKA PENDEK DAN EKUILIBRIUM JANGKA PANJANG**



( a ) Model IS - LM



( b ) Model Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat

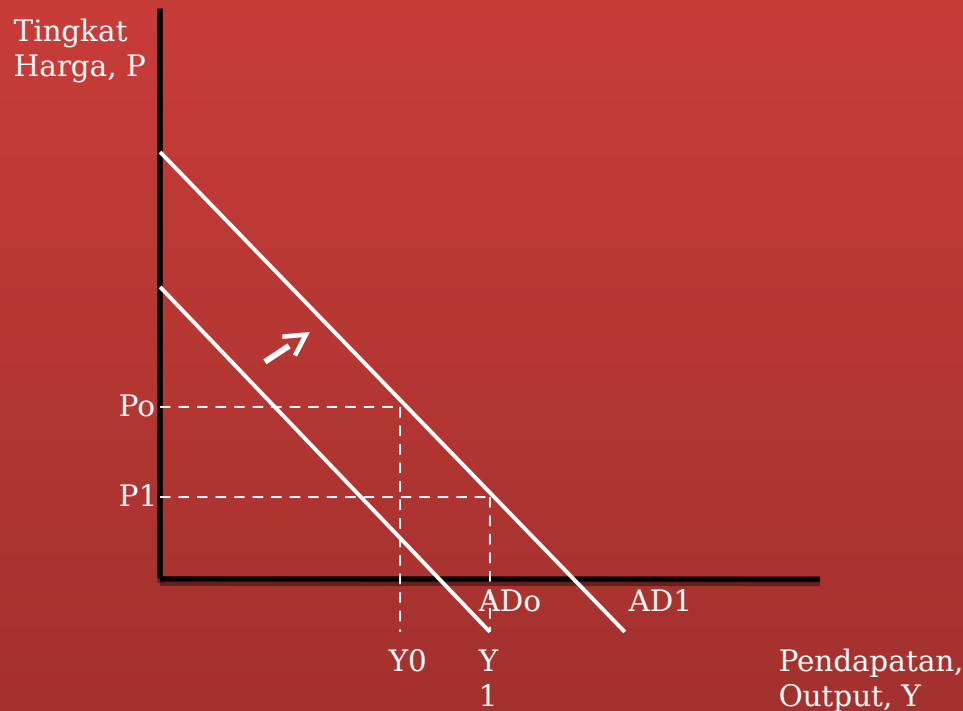
**Dari kurva diatas dapat dilihat perbedaan penting antara pendekatan Keynes dengan pendekatan klasik ( Pigou ) pada penentuan pendapatan nasional.**

**Asumsi keynesan yang ( ditunjukkan oleh titik K ) adalah bahwa tingkat harga tidak bergerak. Bergantung pada kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan determinan permintaan agregat lainnya, output bisa menyimpang dari tingkat alamiah.**

**Asumsi Klasik / Pigou ( yang ditunjukkan oleh titik C ) adalah bahwa tingkat harga sepenuhnya fleksibel. Tingkat harga disesuaikan untuk menjamin bahwa pendapatan nasional selalu berada pada tingkat alamiah.**



# **IMPLIKASI DARI PERMINTAAN AGREGAT**



**Ketika tingkat harga meningkat ( $P$ ) maka GDP akan turun / berkurang maka kebijakan yang sebaiknya dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menggeser  $AD_0$  ke  $AD_1$  yaitu dengan kebijakan ekspansif agar besarnya tingkat GDP tetap stabil.**

Thank You

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Hopefully Succeed in  
the Final  
Examinations**